

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan fenomena yang ditemukan di SD Negeri No. 81 Kotamadya Bengkulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Kemampuan guru dalam memberikan penguatan terhadap siswa khususnya dalam pembelajaran IPS akan berhasil apabila guru tidak hanya melakukan pemberian penguatan dalam satu bentuk saja yaitu penguatan dengan cara mendekati. Oleh karena itu guru perlu menguasai komponen-komponen penguatan bentuk-bentuk lainnya.
2. Melalui action research kemampuan guru dalam memberikan penguatan dapat ditingkatkan. Keadaan tersebut dapat ditingkatkan secara kuantitas apabila guru meningkatkan secara kuantitas bentuk penguatan yang diberikan kepada siswa pada siklus tindakan dari topik pengangkutan, mencari dalam peta nama pulau, laut, selat dan batas-batas negara Indonesia, kerajaan Kediri dan Singosari serta kerajaan Sriwijaya.
3. Kegairahan, motivasi dan penguasaan materi siswa dalam mempelajari materi tentang pengangkutan, mencari dalam peta nama pulau, laut, selat dan batas-batas negara Indonesia, kerajaan Kediri dan Singosari serta kerajaan Sriwijaya akan mengalami peningkatan yang cukup berarti apabila pada saat pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan penguatan terhadap siswa.

4. Kualitas partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS dapat ditingkatkan apabila dilakukan penguatan oleh guru. Keadaan tersebut tercermin pada keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan di kelas yang menjadikan kelas tampak hidup, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar tidak didominasi oleh guru saja tetapi siswa diikutsertakan dalam berbagai kegiatan.
5. Penguasaan materi, sikap dan keterampilan-keterampilan sosial tentang materi pengangkutan, mencari dalam peta nama pulau, laut, selat dan batas-batas negara Indonesia, kerajaan Kediri dan Singosari serta kerajaan Sriwijaya dapat ditingkatkan apabila guru memberikan penguatan terhadap siswa sehingga dapat mendorong terjadinya peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam mempelajari materi tersebut di atas.
6. Pemberian penguatan dapat diberikan kepada pribadi tertentu dan dapat pula kepada sekelompok siswa atau kelas tergantung kepada situasi pembelajaran yang sedang berlangsung. Penguatan bisa berupa verbal maupun non verbal.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, dalam rangka perbaikan tindakan serta peningkatan kualitas pembelajaran IPS, khususnya di Sekolah Dasar, maka beberapa rekomendasi dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi Guru Sekolah Dasar

- a. Pandangan dan kesanggupan guru untuk menerima dan bersedia dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap pola mengajarnya yang selama ini telah dilaksanakan dan dipandang sebagai suatu kerangka konseptual yang baku dalam melakukan pembelajaran. Di samping itu kemampuan

dan jiwa profesionalisme guru untuk menerima suatu penyegaran dalam konsepsi pola mengajar yang telah dianutnya merupakan faktor penting dalam upaya penerapan pemberian penguatan terhadap siswa dalam penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar.

- b. Budaya yang menahan guru untuk secara kualitas dan kuantitas memberikan penguatan kepada siswa di kelas hendaknya berubah menjadi budaya yang pemurah dalam situasi formal untuk menghargai siswa.

2. Bagi Kepala Sekolah Dasar

Dukungan kepala sekolah sangat diharapkan supaya tetap mengupayakan dan memberi dorongan agar guru yang sudah memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang pemberian penguatan dapat dilaksanakan di lapangan. Mengingat secara teoritis pemberian penguatan terhadap siswa perlu diberikan agar siswa dapat meningkatkan usahanya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

3. Bagi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Keterampilan dalam memberikan penguatan hendaknya dimasukkan dalam proses belajar mengajar di PGSD, karena penguatan merupakan bagian dari metode yang dilaksanakan dalam pembelajaran.

4. Bagi Kancam Depdikbud dan Penilik Sekolah Dasar

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa pemberian penguatan terhadap siswa mampu meningkatkan perolehan hasil belajar siswa. Namun demikian

tidak semua guru memiliki kemampuan untuk menerapkan cara tersebut. Oleh karena itu Kancam Depdikbud dan Penilik Sekolah Dasar diharapkan menyelenggarakan penataran dan mendorong guru untuk mengikuti diskusi agar mereka mampu menerapkan di lapangan (di tempat ia bertugas).

5. Bagi Peneliti Lain

Efek ganda dari pemberian penguatan terhadap siswa pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar belum tersentuh. Oleh sebab itu diharapkan pada peneliti lain untuk melanjutkan penelitian tindakan kelas ini pada sisi-sisi lain yang belum diteliti.